

## Analisis Keterampilan Menulis Iklan menggunakan Metode *Point Counter Point* Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 10 Palembang

Deah Rusmayanti<sup>1</sup>, Dian Nuzulia<sup>2</sup>, Murjainah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang  
Email: [deahrusmayanti@gmail.com](mailto:deahrusmayanti@gmail.com)<sup>1</sup>, [dianarera@yahoo.com](mailto:dianarera@yahoo.com)<sup>2</sup>, [murjainah@univpgri-palembang.ac.id](mailto:murjainah@univpgri-palembang.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Palembang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data, dimana data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis lagi dan tujuan menganalisis ini untuk mengetahui aktivitas dan keterampilan menulis iklan siswa kelas V yang dapat dilihat dari kriteria penulisan iklan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penggunaan metode pembelajaran *Point Counter Point* ini sangat membantu siswa lebih memahami materi pembelajaran, meningkatkan keaktifan dan interaktif siswa dalam mengemukakan pendapat sehingga dapat memicu semangat siswa dalam belajar. Hasil dari penelitian ini menemukan informasi bahwa penggunaan metode *Point Counter Point* dalam keterampilan menulis iklan dilihat dari kesesuaian dengan isi teks, pemilihan kalimat yang tepat, kerapian teks dan penggunaan bahasa yang bersifat persuasif sehingga dianggap salah satu metode pembelajaran yang efektif digunakan pada pembelajaran dikelas, hal ini dibuktikan dari beberapa siswa mendapatkan nilai rata-rata 85 dengan kategori sangat baik.

**Kata Kunci :** *Keterampilan menulis, Pembelajaran iklan, Metode PCP.*

### Abstract

This study aims to describe the use of learning methods in Indonesian subjects in fifth grade students of SD Muhammadiyah 10 Palembang. The method used in this study is a qualitative descriptive method with data analysis techniques, where the data that has been collected will be analyzed again and the purpose of this analysis is to determine the activities and skills of writing advertisements for fifth grade students which can be seen from the criteria for writing advertisements. In this study, the data collection techniques were carried out by observing, interviewing and documenting. The use of the Point Counter Point learning method really helps students better understand the learning material, increases student activity and interactiveness in expressing opinions so that it can trigger students' enthusiasm in learning. The results of this study found information that the use of the Point Counter Point method in advertising writing skills was seen from the suitability of the content of the text, the selection of the right sentences, the neatness of the text and the use of persuasive language so that it is considered one of the effective learning methods used in classroom learning. This is evidenced by several students getting an average score of 85 with a very good category.

**Keywords:** *Writing skills, Advertising learning, PCP method.*

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengetahuan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” sehingga pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan seseorang yang dapat menentukan dan menuntun masa depan serta arah hidup seseorang. Walaupun tidak semua orang berpendapat seperti itu, namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan manusia nomor wahid.

Secara umum, pendidikan awal seseorang diperoleh dari keluarga yaitu melalui ibu lalu lingkungan sekolahnya kemudian lingkungan masyarakat dan tempat kerja namun, dimana pada pendidikan sekolah dasar ini sangatlah penting bagi anak sebab pendidikan ditingkat dasar (Rizkiana, 2016, p. 245) merupakan “sebuah jenjang yang menjadi pijakan untuk jenjang sekolah selanjutnya karena jenjang Pendidikan ini mengajarkan tentang hal-hal yang paling mendasar terkait dengan pembelajaran menulis, membaca dan berhitung untuk pertama kalinya.” Maka dari itu, perlunya pembelajaran yang sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat yang mampu memberikan bekal kepada siswa untuk mengerti akan sifat-sifat kepribadian yang baik sebagai dasar pembentuk karakter peserta didik yang dapat mereka pelajari dari pelajaran-pelajaran umum disekolah seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Dalam proses pembelajaran sekarang disekolah dasar mengalami cukup perubahan yaitu melalui online atau sering disebut dengan proses pembelajaran secara daring yang menyebabkan proses pembelajaran tersebut kurang maksimal dikarenakan akses internet yang kurang memadai ditambah lagi tidak semua siswa memiliki akses internet yang lancar dan kebanyakan siswa ada yang tidak memiliki handphone sehingga guru kesulitan dalam memberikan pelajaran secara optimal. Pada zaman sekarang pendidikan dilakukan secara daring dimana masih terjadinya Covid-19. Namun, seiringnya pergantian waktu hal tersebut bisa diatasi oleh guru dengan menggunakan beberapa strategi/metode pembelajaran di kelas tinggi.

Pada siswa kelas tinggi, tingkat intelektual anak sudah berkembang seiring usianya, sehingga pembelajaran pada siswa kelas tinggi sudah banyak menggunakan pembelajaran yang berbasis masalah, melakukan aktivitas menyelidiki, meneliti dan membandingkan. Karakter pembelajaran kelas tinggi terlihat pada aktivitas siswanya yang memiliki rasa ingin tau yang tinggi sehingga guru harus kaya akan pengalaman dan kemampuan mengajar serta mampu mengarahkan siswa pada kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran. Disamping itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa harus mengetahui apa saja yang terdapat dalam materi bahasa Indonesia seperti keterampilan dasar berbahasa agar siswa dapat mengungkapkan gagasan atau pendapat secara lisan maupun tertulis dengan baik dan benar melalui berbahasa Indonesia, diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil observasi saat KKL dan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 10 Palembang menunjukkan bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V yang berjumlah 24 orang tergolong dalam kategori rendah. Hal ini mengakibatkan beberapa siswa mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang telah di tentukan

oleh sekolah yaitu sebesar 70 untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. yang membuat siswa masih kurang memahami materi pelajaran dan kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang diberikan apabila guru menjelaskan materi pembelajaran hanya metode dan model yang masih bersifat konvensional dan monoton yang membuat siswa masih banyak yang mengalami kesulitan khususnya pada materi menulis iklan yang diajarkan sehingga diperoleh permasalahan yaitu (1) kesulitan siswa dalam membedakan ciri-ciri iklan, (2) kesulitan pada pembuatan teks yang terdapat pada penggunaan kalimat yang masih kurang mudah dipahami, (3) kurangnya penggunaan kalimat persuasif serta (4) kegiatan belajarnya yang kurang interaktif sehingga membuat siswa kurang semangat selama proses pembelajaran sehingga guru ingin mengubah metode pembelajaran yang lebih menarik supaya siswa mampu berani untuk mengeluarkan pendapat yang mampu membuat imajinasi siswa dan pola pikir tentang apa yang dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari kedalam bentuk tulisan.

Kemudian, siswa dapat mengembangkan diri dalam mengemukakan pendapat untuk menyelesaikan masalah yang dapat membuat siswa memiliki tingkat berpikir kritis dan pola pikir yang baik serta melatih proses keterampilan menulis seperti membuat sebuah teks iklan. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode PCP. Dalam penelitian (Ismail, 2018) yang berjudul "Model Pembelajaran *Point Counter Point* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 3 Pangket" menunjukkan bahwa penggunaan metode *Point Counter Point* pada pembelajaran Bahasa Indonesia terbilang sangat efektif diterapkan sebab membuat peserta didik lebih menyenangkan lalu siswa lebih mengerti materi serta siswanya lebih aktif saat bertukar pendapat dengan sesama teman kelasnya.

Selanjutnya, adapun penelitian dari (Asri, Ulfa, & Yulianti, 2021) yang berjudul "Pengaruh Belajar Berkelompok Terhadap Keterampilan Menulis Iklan" menunjukkan bahwa perhitungan uji t hitung 0,000 dan t tabel dengan db=26 dan taraf signifikansi 0,05 besarnya 73,315 maka dengan demikian hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh belajar berkelompok terhadap keterampilan menulis iklan yang membuat siswa lebih memahami materi serta lebih aktif dalam bertukar pendapat dengan sesama teman kelasnya. Walaupun, hasil penelitian (Syamsuddin, 2019) menunjukkan jika keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar mengalami peningkatan yang baik yang dapat memicu minat dan ketertarikan terhadap materi yang diajarkan oleh guru saat mengajar.

(Isnani, 2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Strategi *Point Counter Point* Pada Pembelajaran Pkn Kelas V di MIN Banjar Kabupaten Banjar" menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pkn melalui strategi PCP mengalami peningkatan yang baik sehingga memicu minat dan ketertarikan terhadap materi yang diajarkan oleh guru saat mengajar. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan metode *Point Counter Point* karena berdasarkan hasil observasi pada saat KKL terdapat banyak siswa-siswi yang mengalami kesulitan pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi iklan. Melalui metode *Point Counter Point* diharapkan siswa dapat memahami materi iklan dan menulis iklan dengan baik dan benar sehingga, peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Keterampilan Menulis Iklan Menggunakan Metode *Point Counter Point* Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 10 Palembang".

## METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana menurut (Sugiyono, 2018, p. 1) mengatakan bahwa “metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan supaya meneliti dalam kondisi objek yang alamiah dimana peneliti ialah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif serta hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.” lalu (Nazir, 2017, p. 43) mengungkapkan bahwa “metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan dalam peneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, pemikiran atau peristiwa.” Pada metode ini peneliti lebih menggambarkan hasil penelitian keterampilan siswa dalam menulis iklan kelas V SD Muhammadiyah 10 Palembang.

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 10 Palembang di Jl. Mayor Zen Lr. Harapan Jaya II No. 33 A RT.019 RW.008 Kel. Sei Selayur Kec. Kalidoni Kota Palembang dengan lama penelitian dari tanggal 17 mei-31 mei 2022. Adapun objek dalam penelitian ini adalah menganalisis hasil keterampilan menulis iklan pada siswa kelas VB dan Informan dalam penelitian ini yaitu guru kelas VB dan siswa kelas VB SD Muhammadiyah 10 Palembang yang dapat memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini yang mengenai keterampilan menulis iklan dimana siswa kelas VB sebagai informan kunci ( *key informan*) sedangkan guru kelas sebagai instrumen utama dengan jumlah keseluruhan siswa kelas VB yaitu 24 siswa diantaranya 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Dalam penelitian ini (Siyoto, 2015, p. 67) mengatakan bahwa “data merupakan sesuatu yang belum memiliki arti untuk penerimanya dan masih membutuhkan adanya sebuah pengolahan”. data tersebut dapat berupa suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep. Maka pada penelitian ini data yang diambil berupa materi iklan yang didalamnya menggunakan metode *Point Counter Point*, wawancara, data siswa dan profil sekolah. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data dalam pengumpulannya (Sugiyono, 2018, p. 104) mengungkapkan bahwa “sumber data dibedakan menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk data primer penelitian ini menggunakan data wawancara yang berhubungan langsung dengan responden di sekolah dengan melakukan wawancara antara peneliti dengan guru dan peneliti dengan siswa SD Muhammadiyah 10 Palembang sedangkan untuk data sekundernya pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari guru saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Point Counter Point* yang bisa berupa dokumen nilai siswa, jawaban tes pembuatan iklan siswa dan dokumentasi foto yang berkaitan saat belajar dengan menggunakan metode *Point Counter Point*. Pada teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2018, p. 167) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling strategis pada penelitian sebab tujuan utama suatu penelitian yaitu untuk menghasilkan data.” sehingga peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dimana penelitian ini hanya mengambil data tertulis yang sudah ada. Disamping itu, teknik keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi teknik yang berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk menghasilkan data dari sumber yang sama. Penelitian ini memakai teknik hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Kemudian menurut (Sugiyono, 2016, p. 246) mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data

kualitatif dilakukan secara interatif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sudah jenuh pengelolaan data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 10 Palembang pada tanggal 17 Mei sampai tanggal 31 Mei 2022 dengan menganalisis metode pembelajaran PCP pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian setelah peneliti mendapat surat pengantar untuk melaksanakan penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang selanjutnya peneliti mengajukan dan meminta surat izin penelitian ke kasbangpol lalu dilanjutkan peneliti meminta izin penelitian ke Dinas Pendidikan di Kota Palembang lalu surat izinnya diserahkan ke Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 10 Palembang. Adapun deskripsi hasil analisis data pada penelitian ini ialah :

Pada kegiatan pelaksanaan, peneliti melakukan beberapa langkah kegiatan penelitian yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 10 Palembang pada kelas VB. Tahap ini terlebih dahulu peneliti menyiapkan segala keperluan seperti menyiapkan RPP, silabus, lembar kerja siswa dan materi pelajaran walaupun semuanya sudah disiapkan guru kelas V SD Muhammadiyah 10 Palembang karena dalam penelitian ini peneliti menganalisis metode pembelajaran *Point Counter Point* untuk mengetahui keterampilan menulis iklan pada siswa kelas V SD. Disamping itu, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas guru menggunakan metode pembelajaran *Point Counter Point* dimana peneliti telah menyiapkan instrumen wawancara dan instrumen observasi terhadap guru kelas VB SD Muhammadiyah 10 Palembang supaya pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar dan baik dimana pada tahap pelaksanaan peneliti melihat secara langsung proses pembelajaran dimana guru memakai metode pembelajaran PCP tersebut pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi iklan dengan tema 9 benda-benda di lingkungan sekitar dengan 2 kali pertemuan.

### a. Observasi

Observasi ini dilakukan supaya mengetahui secara langsung terhadap guru pada saat melakukan kegiatan pembelajaran menulis teks iklan menggunakan metode *Point Counter Point*, dimana (Djamarah, 2020, p. 396) mengungkapkan bahwa “Metode pembelajaran *Point Counter Point* adalah metode pembelajaran yang sangat baik dipakai untuk melibatkan siswa dalam mendiskusikan isu-isu kompleks secara mendalam yang bisa dilihat dari berbagai sudut pandang (perspektif)” sehingga observasi ini peneliti juga ikut berperan dalam kegiatan pembelajaran sehingga bisa dibuktikan pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dan peneliti membantu dalam membagikan lembar pertanyaan terkait penulisan teks iklan  
(Sumber : Dokumentasi peneliti, 2022)

b. Hasil data keterampilan menulis iklan berdasarkan kriteria penulisan teks iklan

Kemudian adapun hasil data siswa menulis teks iklan yang sudah dinilai oleh guru dibantu oleh peneliti dengan melihat kriteria penilaian menurut (Nurafifah, 2019) yaitu kesesuaian antara isi dengan tema, pemilihan kalimat yang tepat, kerapian teks dan penggunaan bahasa yang persuasif dimana dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Data keterampilan menulis iklan siswa kelas VB**

No	Nama siswa	Jumlah				Jumlah skor	Nilai penulisan teks iklan
		Isi teks	Pemilihan kalimat	Kerapian teks	Bahasa persuasif		
1.	MBAF	4	4	3	4	15	94
2.	NA	3	4	3	3	13	81
3.	MA	4	4	3	3	14	87,5
4.	RP	4	3	3	4	14	87,5
5.	NMJ	2	2	3	3	10	62,5
6.	FS	4	3	3	3	13	81
7.	AA	4	4	3	4	15	94
8.	MLH	3	4	3	3	13	81
9.	MFS	4	4	3	3	14	87,5
10.	AK	3	2	3	2	10	62,5
11.	NDAM	4	4	4	4	16	100
12.	KA	4	4	4	3	15	94
13.	SAA	4	3	4	4	15	94
14.	QFI	4	3	3	3	13	81
15.	MRS	2	2	3	3	10	62,5
16.	MFA	4	4	4	4	16	100
17.	MRAS	4	3	3	4	14	87,5
18.	MAA	4	4	4	4	16	100
19.	ASR	4	3	4	3	14	87,5
20.	PMSARG	4	3	3	3	13	81
21.	KGB	2	2	3	3	10	62,5
22.	WA	4	4	4	4	16	100
23.	KSA	4	3	3	3	13	81
24.	AFD	4	4	4	4	16	100
	Jumlah	87	80	80	81	328	2049,5
	Nilai rata-rata				85		

(Sumber : Olah data penelitian, 2022)

$$\text{Nilai penulisan teks iklan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Sehingga untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dapat diuraikan dibawah ini.

$$NR = \frac{\sum x}{N}$$

Ket: NR =Nilai rata-rata

$\sum x$ =Jumlah nilai siswa

N =Jumlah siswa  

$$NR = \frac{\sum x}{N} = \frac{2049,5}{24} = 85(\text{Sangat baik})$$

**Tabel 2. Kriteria penilaian**

Interval nilai	Kategori
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
55-69	Cukup baik
45-54	Kurang baik
0-44	Sangat tidak baik

(Sumber : Nurafifah, 2019)

Berdasarkan tabel 1. dapat dijelaskan bahwa keterampilan menulis iklan siswa kelas VB dari 24 jawaban hasil karya menulis iklan dilihat dari kesesuaian terhadap kriteria penulisan teks iklan dimana isi teks memperoleh jumlah skor 87, lalu untuk pemilihan kalimat memperoleh jumlah skor 80, kerapian teks dengan jumlah skor 80 dan bahasa persuasif dengan jumlah skor 81 sehingga diperoleh data bahwa 24 siswa kelas VB mendapatkan jumlah skor 328 dengan jumlah rata-rata 85 dalam kategori sangat baik. Hal ini sejalan juga dengan pendapat (Putri, Hartati, & Mulyasari, 2019, p. 322) mengatakan bahwa keberhasilan keterampilan menulis siswa haruslah diperhatikan karena jika diabaikan akan berdampak pada keterampilan siswa dalam membaca dan menulis sehingga siswa akan mengalami kesulitan belajar di sekolah maupun di luar sekolah.

#### c. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data secara mendalam mengenai menulis iklan menggunakan metode *Point Counter Point*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas VB dan beberapa siswa kelas VB yang dilakukan setelah mengetahui hasil keterampilan menulis iklan terhadap siswa untuk menggali data dan tanggapan mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis iklan.

## SIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis iklan siswa dengan menggunakan metode *Point Counter Point* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam tema 9 benda-benda di lingkungan sekitar dengan subtema 3 pembelajaran 1 materi iklan dapat meningkatkan semangat belajar siswa, membuat siswa lebih aktif dalam bertukar pikiran dan siswa lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru. Sementara itu, dapat dilihat juga dari sebagian siswa kelas VB sudah menulis iklan sesuai dengan kriteria penulisannya yaitu kesesuaian terhadap isi teks, pemilihan kalimat yang tepat, kerapian teks dan bahasa yang digunakan sudah bersifat persuasif dimana siswa memperoleh nilai rata-rata 85 pada kategori sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri, S., Ulfa, M., & Yulianti, T. U. (2021). Pengaruh Belajar Berkelompok Terhadap Keterampilan Menulis. *STKIP Kusuma Negara, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara, 042*(III e-ISSN 2716-0157).
- Djamarah, S. B. (2020). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ismail, N. H. (2018). Model Pembelajaran Point Counter Point Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia : Skripsi tidak diterbitkan*.

- Isnani, A. S. (2017). Penerapan Strategi Point Counter Point Pada Pembelajaran Pkn Kelas V Di Min 13 Banjar. *AL-ADZKA, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, VII(01).
- Nazir, M. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurafifah, S. (2019). *Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks iklan siswa kelas VII-6 SMPN 87 Jakarta Tahun Pembelajaran 2019*. Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan.
- Putri, W. F., Hartati, T., & Mulyasari, E. (2019). Penerapan metode drill untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3, 155-166.
- Rizkiana. (2016). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Bangunrejo 2 Kricak Tegalrejo*. Yogyakarta: Skripsi : Tidak diterbitkan.
- Siyoto, e. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, J. (2019). Keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar. *UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR : Skripsi tidak diterbitkan*.